

PELATIHAN PENGGUNAAN E- LEARNING BERBASIS MOODLE PADA GURU SEKOLAH DASAR ISLAM HARAPAN IBU PONDOK PINANG

Dewi Setyaningsih^{1*}, Linda
Astriani², Munifah Bahfen³, Wika
Soviana⁴, M Al Ghani⁵

^{1,2,3}) PGSD, Universitas

Muhammadiyah Jakarta

⁴) PBSI, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

⁵) POR, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

Article history

Received : 9 Desember 2021

Revised : 22 Desember 2021

Accepted : 3 Januari 2022

*Corresponding author

Dewi Setyaningsih

Email : dewi.setyaningsih@umj.ac.id

Abstrak

E-learning merupakan pembelajaran berbasis internet yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran di sekolah. Penggunaan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran dapat memudahkan guru dan siswa dalam menyimpan data bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai bentuk wujud nyata menuju abad 21 dimana implementasi pembelajaran di sekolah harus berbasis digital. Dengan demikian perlu adanya pemahaman dan keterampilan dari guru-guru yang akan mengajar. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dalam menggunakan *e-learning* berbasis moodle kepada guru-guru SD Islam Harapan Ibu Pondok Pinang Jakarta Selatan. Metode kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi yang dilaksanakan dengan ceramah, diskusi tanya jawab, dan praktik langsung. Berdasarkan hasil kegiatan, guru-guru yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat sangat bersemangat dalam mengikuti setiap sesi kegiatan sampai akhir acara. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, guru-guru dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih baik dengan menggunakan *e-learning* berbasis moodle.

Kata Kunci: *E-learning*, Moodle, Pembelajaran

Abstract

E-learning is internet-based learning that can support learning activities in schools. The use of e-learning in learning activities can make it easier for teachers and students to store data on teaching materials used in teaching and learning activities as a tangible form towards the 21st century, where the implementation of learning in schools must be digital-based. Thus, it is necessary to have the understanding and skills of the teachers who will teach. The purpose of implementing this community service is to provide knowledge in using moodle-based e-learning to the Harapan Islamic Elementary School teachers, Pondok Pinang, South Jakarta. The method of this activity is carried out through socialization which is carried out through socialization, and training is carried out by lectures, question and answer discussions, and hands-on practice. Based on the activity results, the teachers who were participants in community service activities were very enthusiastic in participating in each activity session until the end of the event. It is hoped that with this training, teachers can create a better quality of learning by using Moodle-based e-learning.

Keywords: *E-learning*, Learning, Moodle

Copyright © 2022 Dewi Setyaningsih, Linda Astriani, Munifah Bahfen,
Wika Soviana, M. Al Ghani

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEKS semakin pesat di abad 21, tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan tersebut sudah dirasakan oleh hampir setiap manusia. Kita tidak bisa menyangkal bahwa segala aktivitas yang kita jalani saat ini sangat terbantu oleh adanya perkembangan teknologi. Semua bentuk aktivitas dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah. Hal ini juga dirasakan oleh dunia pendidikan, dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan, adanya perkembangan teknologi telah banyak memberikan manfaat dan kemudahan bagi guru dan siswa untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Pembelajaran pada abad 21 ini tidak lepas dari penggunaan teknologi. Keberadaan teknologi seolah-olah menjadi hal yang wajib untuk melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran di kelas tentunya harus selalu

menerapkan suatu inovasi pembelajaran yang terbaru. Kurangnya inovasi pembelajaran dari guru tentunya akan membuat siswa merasa bosan dan kurang semangat belajar.

Salah satu inovasi pembelajaran adalah adanya inovasi pembelajaran dengan memasukkan unsur IPTEKS dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Arsyad, (2009), pengimplementasian dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi baru peserta didik, membangkitkan keinginan rangsangan kegiatan belajar, dan serta dapat mempengaruhi psikologis terhadap peserta didik. Adanya pembaharuan atau inovasi pembelajaran yang dibuat oleh guru tentunya akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan akan membuat peserta didik semakin penasaran bagaimana inovasi itu akan digunakan oleh guru pada kegiatan belajar yang akan datang (Herayanti et al., 2017).

Sebagai cara dalam membuktikan tantangan dunia pendidikan saat ini, model pembelajaran *e-learning* merupakan model pembelajaran yang mengimplementasikan perkembangan IPTEKS. *E-learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai cara dalam membantu kegiatan pembelajaran. *E-learning* sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan komputer atau *smartphone*, peserta didik dapat belajar secara individual. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarno & Setiawan, (2013) yang menjelaskan bahwa *e-learning*, adalah salah satu model pembelajaran yang membantu pembelajaran konvensional sehingga dapat membantu dalam mengatasi permasalahan waktu, jarak dan biaya serta menjadi cara dalam mempermudah proses pembelajaran. Guru dapat dengan mudahnya menyampaikan materi pembelajaran melalui teknologi berbasis *e-learning* dengan menggunakan komputer ataupun *smartphone* yang dapat diakses oleh para peserta didik secara *online* (Pratiwi et al., 2020). Teknologi berbasis *e-learning* tersebut adalah dengan menggunakan *learning management system* berbasis moodle.

Moodle memudahkan peserta didik dan guru untuk berpartisipasi ke dalam kelas digital yang bisa digunakan untuk berinteraksi seperti berdiskusi, mengerjakan tugas dalam bentuk kuis *online*, mengakses materi-materi pembelajaran (Pradnyana et al., 2016). Penggunaan *e-learning* berbasis moodle akan membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan menjadikan proses belajar mengajar lebih flexible karena *e-learning* moodle dapat diakses dimana saja (Batubara, 2018). Moodle memiliki sistem jaringan dan keamanannya dapat diatur sendiri. Lebih dari itu, moodle juga memiliki fitur yang lengkap untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Moodle (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) adalah sebuah CMS (*Course Management System*) dan merupakan software *Open Source* yang dikembangkan untuk membantu para pendidik (*educators*) membuat sebuah pembelajaran *online* sehingga menjadi efektif untuk membuat siswa masuk kedalam "ruang kelas" digital dan dapat mengakses materi-materi pembelajaran (Wahid & Luhriyani, 2015). Aplikasi ini pun mudah dikembangkan karena memiliki kelengkapan yang memudahkan dalam pengelolaan kelas online.

Pada hasil temuan di sekolah mitra, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah guru belum mampu mengembangkan pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring atau online. Guru masih terbatas dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, dan guru-guru masih belum mengetahui terkait dengan aplikasi *e-learning* berbasis moodle, serta kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi *e-learning* sebagai bentuk aplikasi pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini diberikan untuk mengupayakan pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif serta dapat menggambarkan konsep-konsep terkait pembelajaran *e-learning* berbasis moodle untuk membantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, kepada sekolah mitra dengan bentuk pelatihan penggunaan aplikasi *e-learning* berbasis moodle.

Pelatihan konten pembelajaran *e-learning* dilaksanakan dengan tujuan menunaikan kewajiban para dosen yaitu salah satu tridharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat, serta meningkatkan kemampuan guru-guru dalam mengimplementasikan *e-learning* berbasis moodle sehingga mampu mempermudah tugas guru-guru

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah mitra SD Islam Harapan Ibu. Kegiatan program ini dilaksanakan selama dua hari, dimana hari pertama yaitu pelatihan yang diberikan untuk guru-guru kelas 1-3 dan hari kedua pelatihan untuk guru-guru kelas 4-6. Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini memiliki tahapan dalam penyelesaian masalahnya dengan menggunakan metode sebagai berikut 1) Melakukan studi pendahuluan, Kegiatan ini dilaksanakan sebagai tahapan awal guna untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh mitra; 2) Sosialisasi, Metode ini digunakan sebagai bentuk untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru SD Islam Harapan Ibu terkait dengan *e-learning*. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui kegiatan seminar. Tim PPM menyiapkan materi terkait dengan *e-learning* berbasis moodle; 3) Pelatihan *e-learning*, Tahapan ini diberikan untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh guru-guru dalam menggunakan aplikasi *e-learning* dengan sistem moodle. Pelatihan keterampilan penggunaan *e-learning* berbasis moodle ini meliputi pengetahuan dasar tentang aplikasi *e-learning* berbasis moodle, serta merancang pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi pembelajaran *e-learning* berbasis moodle. Dengan pelaksanaan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang inovatif; 4) Evaluasi Tahapan terakhir yaitu berupa evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil dari sosialisasi dan pelatihan yang telah diberikan kepada guru-guru terkait dengan aplikasi *e-learning* berbasis moodle. Evaluasi yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan dari pelatihan ini yaitu dengan menggunakan penilaian kinerja guru dalam penggunaan *e-learning* berbasis moodle.

HASIL PEMBAHASAN

Pelatihan *e-learning* berbasis moodle ini diberikan kepada guru Sekolah Dasar Islam Harapan Ibu Pondok Pinang Jakarta Selatan. Pada hari pertama, Hari Rabu Tanggal 9 Juni 2021 pelatihan *e-learning* diberikan terlebih dahulu kepada guru-guru kelas 1-3, dengan jumlah peserta sebanyak 12 orang dan di hari kedua pada hari Kamis, 10 Juni 2021 diberikan pelatihan untuk guru-guru kelas 4-6 sebanyak 12 orang. Sesi pertama, peserta diberikan gambaran dan penjelasan terkait dengan *back up data* yang ada di program moodle.



Gambar 1. Pemateri menjelaskan tentang *back up data* (a) Peserta mempraktikkan langkah *back up* (b)

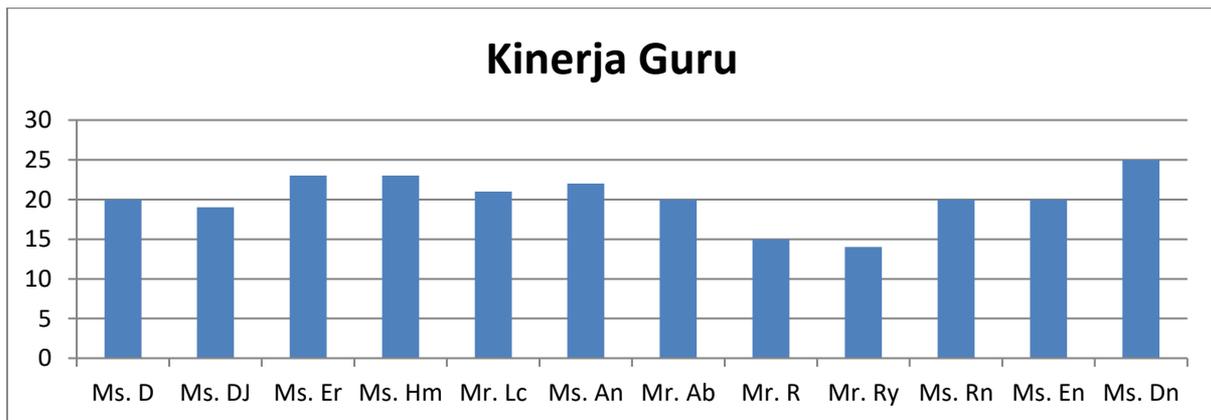
Setelah pemateri memberikan penjelasan mengenai *back up*, peserta diberikan kesempatan sesi tanya jawab dan selanjutnya diberikan waktu untuk mempraktekan langkah-langkah dalam mem *back-up data*. Para peserta sangat antusias dalam mencoba setiap langkah-langkah, meskipun ada beberapa peserta yang harus didampingi karena baru mencoba program tersebut. Bagi peserta, program *back up* yang ada di moodle ini sangat bermanfaat karena bisa membuat data cadangan dari data yang telah dibuat, sehingga ketika nanti guru-guru mendapatkan kejadian kehilangan data, maka data yang sudah ter *back up* akan tersimpan dan bisa digunakan.

Sesi kedua adalah pelatihan tentang langkah-langkah *Restore*, program ini diberikan ke peserta sebagai tujuan agar data-data bahan ajar yang telah dibuat oleh guru-guru bisa dikembalikan ke tempat semula atau awal setelah selesai melakukan pencadangan data. Tidak berbeda jauh dengan sesi pertama, dalam sesi kedua ini, setelah peserta diberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah *restore*, peserta diberikan sesi tanya jawab dan setelahnya diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langkah-langkah *restore* dengan di dampingi oleh tim pemateri.



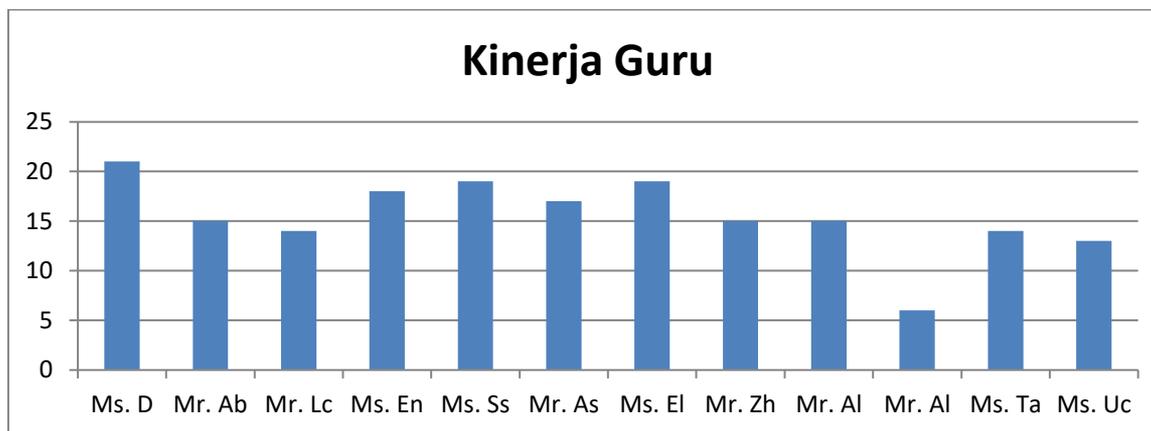
Gambar 2. Pemateri memberikan penjelasan terkait dengan langkah-langkah *restore* (a) Peserta mempraktikkan langkah-langkah *restore* (b)

Setelah sesi pemberian materi, tanya jawab, dan simulasi selesai diberikan, peserta diberikan kesempatan untuk mengisi tingkat kemampuan guru-guru dalam proses *back up* dan *restore* dalam pelatihan yang diberikan, dan dari data yang telah didapatkan rata-rata guru-guru telah memahami proses *back up* dan *restore* dengan baik. Berikut hasil data yang dapat dipresentasikan pada gambar 3 dan 4 di bawah.



Gambar 3. Diagram Hasil Rekap Guru SDI Harapan Ibu

Berdasarkan hasil pemantauan kinerja guru setelah pelatihan *e-learning* didapatkan peningkatan yang cukup signifikan. *Point max* penilaian adalah 25. Adapun sebagai catatan yang mendapat nilai di bawah 14 adalah Mr. Al dan Ms. Uc. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru dalam pembelajaran dengan menggunakan moodle telah membuktikan bahwa pengimplementasian teknologi dalam proses pembelajaran di dalam kelas memberikan inovasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Batubara, yang dikutip oleh Febi Inggriyani dalam penelitiannya (Inggriyani et al., 2019) bahwa kegiatan pelatihan penggunaan *e-learning* dengan moodle memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi dosen mengenai cara dalam mengimplementasikan *e-learning* serta didapat peningkatan pemahaman peserta pelatihan dalam memahami penggunaan *e-learning* berbasis moodle setelah pelaksanaan workshop.



Gambar 4. Diagram Hasil Rekap Guru SDI Harapan Ibu

Secara umum kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil, hal ini terindikasi dari tanggapan positif dan antusias para peserta yang mengusulkan jika kegiatan pelatihan seperti ini tidak hanya dilaksanakan satu kali, tetapi bisa dilaksanakan secara rutin (Fahmi & Priwanto, 2017). Sejalan dengan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan oleh (Andayani et al., 2018) bahwa keberhasilan pelaksanaan penggunaan *e-learning* berbasis moodle mampu dikatakan berhasil karena peserta kegiatan merasa termotivasi dan konsisten mengikuti setiap sesi kegiatan dengan motivasi untuk belajar. Hasil pengabdian yang dilaksanakan oleh Fahmi & Priwanto, (2017) berpendapat bahwa kemampuan menggunakan *e-learning* merupakan hal yang sangat penting dalam proses pelatihan *e-learning* dan menjadi hal yang paling utama sebagai bentuk media dalam membentuk kegiatan belajar yang lebih efektif dan inovatif bagi guru-guru dalam mengimplementasikan pembelajaran secara daring.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penggunaan *e-learning* berbasis moodle telah berlangsung dengan baik dan berhasil. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga akhir. Berdasarkan paparan di atas, Peserta pelatihan *e-learning* menunjukkan peningkatan kemampuannya dalam proses *back up data* bahan ajar dan *restore* bahan ajar, mereka juga merasakan adanya manfaat yang telah diberikan oleh tim pemateri. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara luring dengan peserta kegiatan berjumlah 24 orang yang berasal dari guru kelas 1-6. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan (1) peningkatan kemampuan guru-guru SD yang sudah memahami penggunaan *backup* dan *restore* di *e-learning edutez*. (2) *E-learning* berbasis moodle ini dibutuhkan bagi para guru-guru untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran (3) Peserta kegiatan juga menyampaikan bahwa pelatihan pembelajaran *e-learning* berbasis moodle ini sangat memudahkan para pengguna terlebih disaat pembelajaran daring seperti ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan ini didukung oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) tahun anggaran 2021 dengan SK nomor 03/F.8- UMJ/V2020, serta dukungan tim pengabdian masyarakat dalam hal penyediaan sarana dan prasarana selama kegiatan berlangsung, dan kegiatan ini juga turut dibantu oleh mahasiswa PGSD FIP UMJ. Terima kasih kami sampaikan juga kepada pihak SD Islam Harapan Ibu Pondok Pinang yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

PUSTAKA

Andayani, D. D., Vitalocca, D., & Mardiana. (2018). Pelatihan membuat *e-learning* berbasis moodle bagi guru dan siswa SMP Negeri 1 Pallangga. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 313–316. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/7737>

- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H. H. (2018). PELATIHAN E-LEARNING BERBASIS MOODLE UNTUK DOSEN-DOSEN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB BANJARMASIN. *JCES | FKIP UMMat*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.31764/jces.v1i1.115>
- Fahmi, S., & Priwanto, S. W. (2017). Pendampingan Pembuatan E-Learning Dengan Moodle Yang Dipadukan Dengan Software Matematika Geogebra Untuk Guru Matematika di SMP Muhammadiyah Se-Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta. *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 135. <https://doi.org/10.30651/aks.v1i2.912>
- Herayanti, L., Habibi, H., & Fuaddunazmi, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Matakuliah Fisika Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13077>
- Inggriyani, F., Fazriyah, N., & Purbasari, A. (2019). Penggunaan E-learning Berbasis Moodle bagi KKG Sekolah Dasar di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 268. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3695>
- Pradnyana, G. A., Pradnyana, I. M. A., & Sindu, I. G. P. (2016). PELATIHAN PENGGUNAAN E-LEARNING BERBASIS MEDIA SOSIAL EDMODO BAGI GURU SMA DI KECAMATAN BULELENG. *SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 160–171.
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Wahid, A., & Luhriyani, S. (2015). PELATIHAN DAN PENERAPAN E-LEARNING DAN M-LEARNING BERBASIS MOODLE BAGI GURU SISWA SMK PERSADA DAN BAJIMINASA MAKASSAR. *JINOTEP: Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 102–107. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um031v1i22015p102>
- Winarno, W., & Setiawan, J. (2013). Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling). *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.241>

Format Sitasi: Setiyaningsih, D., Astriani, L., Bahfen, M., Soviana, W & Al Ghani, M. (2022). Pelatihan Penggunaan *E-Learning* Berbasis Moodle Pada Guru Sekolah Dasar Islam Harapan Ibu Pondok Pinang. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 3(1): 179-184. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1618>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))